



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2018/2019
PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|------------------------------|---|-------------------|-----------|
| Mata Kuliah | : Sejarah Seni Rupa | Kode MK | : DIK 112 |
| Mata Kuliah Prasyarat | : - | Bobot MK | : 2 sks |
| Dosen Pengampu | : Mochamad Fauzie, S.Pd., M.Ds. | Kode Dosen | : 7288 |
| Alokasi Waktu | : Tatap muka 14 x 100 menit | | |
| Capaian Pembelajaran | : Mahasiswa mampu memahami kronologi perkembangan Seni Rupa Barat (Modern)—yang meliputi gaya/ aliran, konsep estetika, tokoh-tokoh, karakteristik visual, dan karya-karya kanon yang dihasilkan—sebagai wawasan dalam mengkaji dan mencipta Desain Komunikasi Visual | | |

| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|------|---|---|---|--|---|
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat (ontologi, epistemologi dan aksiologi) Sejarah Seni Rupa | Pengantar Sejarah Seni Rupa dan Kontrak Kuliah Sejarah Seni Rupa: pengertian, muatan, kategorisasi dan manfaatnya Kontrak pembelajaran | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i> (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), pp. 1-35 2. Brent G. Wilson in B.S. Bloom. "Evaluation of Learning in Art Education" <i>Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning</i> , (New York: McGraw Hill, 1971), pp. 502-503 | Kemampuan menjelaskan tentang "Sejarah Seni Rupa", yang meliputi: pengertian, muatan, kategorisasi (pembabakan) dan manfaatnya sebagai ilmu pengetahuan |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang kemunculan "Seni Rupa Barat (Modern)" | Pengantar Seni Rupa Modern: Pengertian "Seni Rupa Modern" Neoklasisisme: latar belakang, tokoh-tokoh, | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web, speaker | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 18-25 | Kemampuan menjelaskan tentang sejarah "Seni Rupa Modern", yang meliputi: pengertian, latar belakang dan Neoklasisisme sebagai |

| | | pengertian, kanon, dan karakteristik | | 2. Sheldon Cheney, <i>The Story of Modern Art</i> (New York: The Viking Press, 1961), pp. 1-16 | titik kontinum yang pertama |
|------|--|---|--|---|---|
| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Romantisme" | Romantisisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, karakteristik, dan perbedaannya dari Neoklasisisme | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 16-17 2. Marvin Perry, <i>Western Civilization, A Brief History</i> (Boston: Houthton Miffin Company, 1997), pp. 364-369 3. Nevile Weston, <i>Kaleidoscope of Modern Art</i> (London: Harrap, 1972), pp. 15-16 | Kemampuan menjelaskan sejarah Romantisisme, yang meliputi: latar-belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, karakteristik, dan perbedaannya dari Neoklasisisme |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Realisme" | Realisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 31-38 2. Nevile Weston, <i>Kaleidoscope of Modern Art</i> (London: Harrap, 1972), pp. 16-17 | Kemampuan menjelaskan sejarah Realisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Impresionisme" | Impresionisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 57-68 | Kemampuan menjelaskan sejarah Impresionisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, |

| | | | | 2. Nevile Weston, <i>Kaleidoscope of Modern Art</i> (London: Harrap, 1972), pp. 19-26 | pengertian, kanon, dan karakteristik |
|------|--|---|--|--|---|
| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Pasca Impresionisme" | Pasca Impresionisme: latar belakang, pengertian, varian, tokoh-tokoh, kanon, dan karakteristik | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Nevile Weston, <i>Kaleidoscope of Modern Art</i> (London: Harrap, 1972), pp. 27-48 2. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 69-84 | Kemampuan menjelaskan sejarah Pasca Impresionisme, yang meliputi: latar belakang, varian, tokoh-tokoh, kanon, dan karakteristik karya |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Fauvisme" | Fauvisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), pp. 76-77 2. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 90-98 | Kemampuan menjelaskan sejarah Fauvisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Ekspresionisme" | Ekspresionisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004) 2. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 99-107. | Kemampuan menjelaskan sejarah Ekspresionisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |

| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|------|---|--|--|--|---|
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Art Nouveau" | Art Nouveau: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 109-111 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004) | Kemampuan menjelaskan sejarah Art Nouveau, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Kubisme" | Kubisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, varian, kanon, dan karakteristik karya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 112-122 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), pp. 79-88 | Kemampuan menjelaskan sejarah Kubisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Seni Abstrak" | Seni Abstrak: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, varian, kanon, dan karakteristik karya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 123-126 | Kemampuan menjelaskan sejarah Seni Abstrak, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------------------------------|
| | | | | 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), pp. 98-100 | kanon, dan karakteristik karya |
|--|--|--|--|---|--------------------------------|

| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|------|---|---|--|--|---|
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Dadaisme" | Dadaisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 127-129 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), pp. 89-91 | Kemampuan menjelaskan sejarah Dadaisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah "Surrealisme" | Surrealisme: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 130-135 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), pp. 92-94 | Kemampuan menjelaskan sejarah Surrealisme, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art | Pop Art, Op Art, dan Minimal Art: Latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, | 1. Metode: <i>contextual instruction</i> | 1. Soedarso Sp., <i>Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern</i> (Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan | Kemampuan menjelaskan sejarah Pop Art, Op Art, dan |

| | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|---|---|
| | | dan karakteristik karya | 2. Media: komputer, <i>LCD, whiteboard, web, speaker</i> | Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000), pp. 154-158 2. Dharsono Sony Kartika, <i>Seni Rupa Modern</i> (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 112-131 | Minimal Art, yang meliputi: latar belakang, tokoh-tokoh, pengertian, kanon, dan karakteristik karya |
|--|--|-------------------------|--|---|---|

EVALUASI PEMBELAJARAN

| SESI | PROSE-DUR | BEN-TUK | SEKOR \geq 77 (A / A-) | SEKOR \geq 65 (B- / B / B+) | SEKOR \geq 60 (C / C+) | SEKOR \geq 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
|------|-----------------------------------|-----------------|---|--|--|--|---|-------|
| 1 | <i>Pretest test dan post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan dengan benar 4 komponen materi dalam " Sejarah Seni Rupa ", yang meliputi: (1) pengertian, (2) muatan, (3) kategorisasi (pembabakan), dan (4) manfaatnya sebagai ilmu pengetahuan | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam "Sejarah Seni Rupa" | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam "Sejarah Seni Rupa" | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam "Sejarah Seni Rupa" | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam "Sejarah Seni Rupa" | 5 % |
| 2 | <i>Pre test dan post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan dengan benar 4 komponen materi dalam pengantar sejarah "Seni Rupa Modern" , yang meliputi: (1) pengertian seni rupa modern, (2) latar belakang, (3) pengertian Neoklasisime , (4) tokoh-tokoh, kanon, dan karakteristik seni lukis neoklasisime | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Seni Rupa Modern | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi Pengantar Sejarah Seni Rupa Modern | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi Pengantar Sejarah Seni Rupa Modern | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi Pengantar Sejarah Seni Rupa Modern | 5 % |

| | | | | | | | | |
|-------------|--|-----------------|---|--|--|---|--|--------------|
| 3 | <i>Pre test, progress test dan post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan dengan benar 4 komponen materi dalam sejarah Romantisisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, kanon, (4) karakteristik dan perbedaannya dari Neoklasisisme | Mampu menjelaskan dengan benar, 3 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Romantisisme. | Mampu menjelaskan dengan benar, 2 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Romantisisme | Mampu menjelaskan dengan benar, 1 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Romantisisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam Sejarah Romantisisme | 5 % |
| SESI | PROSE-DUR | BEN-TUK | SEKOR ≥ 77 (A / A-) | SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+) | SEKOR ≥ 60 (C / C+) | SEKOR ≥ 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
| 4 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan dengan benar 4 komponen materi dalam sejarah Realisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Realisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Realisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Realisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam Sejarah Realisme | 5 % |
| 5 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan sejarah Impresionisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Impresionisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Impresionisme Menjel | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Impresionisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam Sejarah Impresionisme | 2 % |

| SESI | PROSE-DUR | BEN-TUK | SEKOR ≥ 77 (A / A-) | SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+) | SEKOR ≥ 60 (C / C+) | SEKOR ≥ 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
|------|------------------|-------------------|---|---|---|---|--|-------|
| 6 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UTS) | Mampu menjelaskan sejarah Pasca Impresionisme yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Pasca Impresionisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Pasca Impresionisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam Sejarah Pasca Impresionisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam Sejarah Pasca Impresionisme | 5 % |
| 7 | <i>Post test</i> | Tes tulis (Tugas) | Mampu menjelaskan sejarah Fauvisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi sejarah Fauvisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi sejarah Fauvisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi sejarah Fauvisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi sejarah Fauvisme | 3 % |

| SESI | PROSE-DUR | BEN-TUK | SEKOR ≥ 77 (A / A-) | SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+) | SEKOR ≥ 60 (C / C+) | SEKOR ≥ 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
|------|------------------------------------|-------------------|---|--|--|--|---|-------|
| 8 | <i>Post test</i> | Tes tulis (tugas) | Mampu menjelaskan dengan benar sejarah Ekspresionisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi sejarah Ekspresionisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi sejarah Ekspresionisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi sejarah Ekspresionis-me | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi sejarah Ekspresionis-me | 10 % |
| 9 | <i>Progress test dan post test</i> | Tes tulis (tugas) | Mampu menjelaskan Art Nouveau , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Art Nouveau | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Art Nouveau | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Art Nouveau | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Art Nouveau | 15 % |
| 10 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UAS) | Mampu menjelaskan sejarah Kubisme , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Kubisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Kubisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Kubisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Kubisme | 8 % |

| SESI | PROSE-DUR | BEN-TUK | SEKOR ≥ 77 (A / A-) | SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+) | SEKOR ≥ 60 (C / C+) | SEKOR ≥ 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
|------|------------------|-----------------|---|--|--|--|---|-------|
| 11 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UAS) | Menjelaskan sejarah Seni Abstrak , yang meliputi 4 komponen: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Seni Abstrak | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Seni Abstrak | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Seni Abstrak | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Seni Abstrak | 8 % |
| 12 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UAS) | Menjelaskan sejarah Dadaisme , yang meliputi 4 komponen: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Dadaisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Dadaisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Dadaisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Dadaisme | 8 % |
| 13 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UAS) | Menjelaskan sejarah Surrealisme , yang meliputi 4 komponen: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Surrealisme | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Surrealisme | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Surrealisme | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Surrealisme | 8 % |

| | | | | | | | | |
|----|------------------|-----------------|--|---|---|---|--|-----|
| 14 | <i>Post test</i> | Tes tulis (UAS) | Menjelaskan sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art , yang meliputi: (1) latar belakang, (2) tokoh-tokoh, (3) pengertian, (4) kanon, dan karakteristik | Mampu menjelaskan dengan benar 3 dari 4 komponen materi dalam sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art | Mampu menjelaskan dengan benar 2 dari 4 komponen materi dalam sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art | Mampu menjelaskan dengan benar 1 dari 4 komponen materi dalam sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art | Tidak mampu menjelaskan dengan benar semua (4) komponen materi dalam sejarah Pop Art, Op Art, dan Minimal Art | 8 % |
|----|------------------|-----------------|--|---|---|---|--|-----|

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 5 %
2. Tugas = 25 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 40 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds

Jakarta, September 2018

Dosen Pengampu,



Mochamad Fauzie, S.Pd., M.Ds